

**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 016 TAHUN 1980**  
**TENTANG**  
**TAMBAHAN SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR-GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : a. bahwa Tanda Kecakapan Khusus (TKK) merupakan daya penarik bagi anak didik yang dapat mendorong anak didik berlatih lebih giat;
- b. bahwa berkenaan dengan itu Syarat-syarat dan Gambar-gambar Tanda Kecakapan Khusus (TKK) seperti tercantum dalam lampuran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979 perlu ditambah jumlahnya.
- Mengingat : a. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1978 No. 05/Munas/78;
- b. Pasal 9, ayat 3.e Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
- c. Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
- d. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
Pertama : Tambahan Syarat-syarat Kecakapan Khusus Bidang Patriotisme dan Seni Budaya, Bidang Kesehatan dan Ketangkasan, dan Bidang Keterampilan dan Teknik Pembangunan seperti tercantum dalam Lampiran I keputusan ini.

Kedua : Tambahkan Gambar-gambar Tanda Kecakapan Khusus Bidang Patriotisme dan Seni Budaya, Bidang Kesehatan dan Ketangkasan, dan Bidang Keterampilan dan Teknik Pembangunan seperti tercantum dalam Lampiran II keputusan ini.

Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 24 Januari 1980.  
Ketua Kwartir Nasional

Letjen TNI (Purn) Mashudi.

**LAMPIRAN I**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 016 TAHUN 1980**  
**SYARAT KECAKAPAN KHUSUS**  
**BIDANG PATRIOTISME DAN SENI BUDAYA**

**1. Syarat Kecakapan Khusus Pembaca**

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Sudah membaca sedikitnya lima buah buku bacaan selama 10 bulan, dan telah membicarakan isi buku tersebut dengan pengujinya,
  - 2) Mengetahui cara dan dapat memberi sampul buku tulis dan buku cetakan, serta tahu cara menyimpan buku dengan baik,
  - 3) Sudah membiasakan diri membaca surat kabar/majalah secara teratur selama sedikitnya 3 bulan berturut-turut,
  - 4) Tahu beberapa nama majalah/surat kabar yang terbit atau beredar di daerah tempat tinggalnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Sudah membaca, mempunyai catatan ringkasan dan telah membicarakan dengan pengujinya, isi dari sedikitnya 10 buah buku bacaan selama 10 bulan,
    - b) Mengetahui cara dan telah melaksanakan pemberian sampul, mengatur, menyimpan, dan memelihara buku-buku dengan baik,
    - c) Sudah membiasakan diri membaca surat kabar/majalah secara teratur selama sedikitnya 3 bulan berturut-turut,
    - d) Tahu nama 3 orang pengarang buku ternama di Indonesia dan dapat menceritakan sedikitnya riwayat hidup atau hasil karyanya,
    - e) Tahu beberapa nama majalah/surat kabar yang terbit atau beredar di daerah tempat tinggalnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pembaca.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) Telah memenuhi SKK Pembaca Tingkat Purwa,
  - b) Sudah membaca, mempunyai catatan ringkasan dan membicarakan dengan pengujinya isi dan sebab-sebabnya memilih 12 buku tertentu yang dibacanya (dalam bidang agama, sastra, pengetahuan umum, atau Pramuka) selama satu tahun,
  - c) Tahu nama-nama pengarang Indonesia yang terkenal pada masa-masa:
    - (1) Balai Pustaka,
    - (2) Pujangga Baru,
    - (3) Angkatan 45,
    - (4) Angkatan sesudah tahun 1960,
  - d) Tahu jenis dan sifat karangan (ditinjau dari kesusasteraan),
  - e) Dapat menjelaskan urutan kebaikan isi buku-buku yang sudah dibacanya, dengan mengemukakan alasan-alasannya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pembaca Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) Telah memenuhi SKK Pembaca Tingkat Madya,
  - b) Sudah membaca, mempunyai catatan ringkasan dan membicarakan dengan pengujinya isi dari 15 buku selama satu tahun, dalam bidang agama, sastra, pengetahuan umum, atau kepramukaan,
  - c) Dapat mengemukakan pendapat dan komentarnya dari sebuah buku yang diberikan oleh pengujinya, atau dapat menceritakan kepada teman-temannya isi salah satu buku yang pernah dibacanya,
  - d) Mengetahui riwayat hidup, pandangan dan ciri-ciri karangan dari pengarang-pengarang ternama di Indonesia, serta dapat menyebut beberapa nama pengarang terkenal di tingkat internasional,
  - e) Tahu nama penanggungjawab dan ciri-ciri majalah/surat kabar yang terbit di Indonesia.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pembaca Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pembaca.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 016 Tahun 1980*

## **SYARAT KECAKAPAN KHUSUS BIDANG KESEHATAN DAN KETANGKASAN**

### **2. Syarat Kecakapan Khusus Pencak Silat**

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus dapat melakukan:

- 1) salah satu tipe Senam Pagi Indonesia,
- 2) latihan dasar Pencak Silat (Paket A),
- 3) senam irama Pencak Silat,
- 4) permainan ketangkasan.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
  - a) Dapat melakukan salah satu tipe Senam Pagi Indonesia,
  - b) Dapat melakukan Senam Dasar Pencak Silat (Paket A),
  - c) Dapat melakukan Senam Irama Pencak Silat,
  - d) Mengetahui dasar-dasar bela serang,
  - e) Dapat melakukan latihan ketangkasan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Mengetahui dasar-dasar melatih Pencak Silat,
  - g) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pencak Silat.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Pencak Silat Tingkat Purwa,
    - b) Dapat melakukan Senam Pagi Indonesia (beberapa tipe)
    - c) Dapat melakukan Senam Dasar pencak Silat (Paket B),
    - d) Dapat melakukan Jurus Dasar Pencak Silat,

- e) Dapat melakukan permainan tunggal dan ganda,
- f) Mengetahui dan dapat melakukan teknik pembelaan senjata tajam.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) Mengetahui sejarah dan struktur organisasi pencak silatnya,
- h) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pencak Silat Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
  - a) Telah memenuhi SKK Pencak Silat Tingkat Madya,
  - b) Dapat melakukan Jurus Dasar Pencak Silat dan Senam Dasar Pencak Silat (Paket C),
  - c) Dapat melakukan permainan tunggal dan ganda,
  - d) Mengetahui beberapa macam kunci-kunci pegangan,
  - e) Telah melakukan pertandingan olahraga pencak silat,
  - f) Mengetahui dan dapat melakukan teknik pembelaan dan permainan tongkat/toya atau alat lainnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) Mengetahui seluk beluk organisasi, peraturan-peraturan dan kepemimpinan pencak silatnya,
- h) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pencak Silat Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Pencak Silat.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 016 Tahun 1980*

## **SYARAT KECAKAPAN KHUSUS BIDANG KETERAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**

### **3. Syarat Kecakapan Khusus Berkemah**

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Sedikitnya sudah 3 kali mengikuti Perkemahan Sehari (Persari = Dagkamp),

- 2) Dapat mengatur barang-barang di dalam tendanya,
  - 3) Mengerti dan dapat menjaga kebersihan perkemahan barungnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Sedikitnya sudah 3 kali mengikuti perkemahan sehari semalam (misalnya Perkemahan Sabtu Minggu = Persami), dan satu kali perkemahan yang lebih dari 2 malam,
    - b) Dapat memperlihatkan cara menyusun isi kantong punggung (ransel = ruzak) dengan baik dan rapih,
    - c) Mengetahui dan dapat mendirikan tenda regu (untuk 6 – 10 orang), dengan rapih dan benar, termasuk pemakaian simpul dan pembuatan paritnya,
    - d) Mengetahui dan dapat mengatur perkemahan regu/sangganya (mengatur barang dalam tenda, isi tenda dapur, barang-barang di rak piring, rak sepatu, dan lain-lain),
    - e) Mengetahui dan dapat menjaga kebersihan perkemahan regu/sangganya, termasuk pembuatan tempat sampah basah dan sampah kering, serta membawa pulang ke rumah alat-alat dapur dan barang lainnya dalam keadaan bersih.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Berkemah.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Berkemah Tingkat Purwa,
    - b) Tahu keperluan perlengkapan berkemah untuk perorangan dan regu/sangganya,
    - c) Mengetahui dan dapat mengatur perkemahan regu/sangganya, yaitu:
      - (1) Dapat menempatkan letak tenda tidur, tenda dapur, tiang jemuran rak piring, rak sepatu, tempat sampah, dan sebagainya,
      - (2) Dapat mengatur aliran air hujan,
    - d) Dapat mendirikan berbagai macam tenda, misalnya tenda tidur, tenda dapur, tenda makan, tenda beratap ganda (double dek), melipat serta memelihara tenda regu,

- e) Dapat membuat pagar, tiang jemuran, rak piring, rak sepatu dan lain-lain secara sederhana.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Dapat membuat pembagian tugas kerja (korve) bagi anggota regu/sangganya,
- g) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Berkemah Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
  - a) Telah mencapai SKK Berkemah Tingkat Madya,
  - b) Tahu keperluan perlengkapan berkemah untuk pasukan/ambalan, dan peraturan serta syarat-syarat perkemahan yang baik,
  - c) Dapat mengatur letak perkemahan regu/sangga dalam pasukan/ambalannya, termasuk menentukan letak lapangan upacara dan tempat berlatih,
  - d) Tahu cara penentuan tempat sanitasi (tempat mandi, cuci dan kakus),
  - e) Dapat mendirikan tenda besar dari kain terpal, atau membuat tenda darurat dari bahan yang ada di sekitarnya
  - f) Tahu syarat perkemahan yang baik dan:
    - (1) Dapat mencari tempat berkemah yang memenuhi syarat perkemahan,
    - (2) Dapat mengusahakan air minum yang sehat di perkemahan,
    - (3) Mengetahui usaha untuk mendapatkan izin orangtua, kwartir, pemerintah setempat, dan pemilik tanah, serta tempat-tempat lainnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) Dapat menyusun acara perkemahan Penggalang/Penegak/Pandega, untuk sedikitnya selama 24 jam,
- h) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Berkemah Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Berkemah.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 016 Tahun 1980*

#### 4. Syarat Kecakapan Khusus Penjelajah/ Pencari Jejak

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Dapat mengikuti jejak dengan tanda jejak sederhana untuk Pramuka Siaga, sejauh sedikitnya 1 km tanpa tersesat, dan dilakukan sedikitnya 2 kali,
  - 2) Dapat menceritakan keadaan yang terjadi di sekitar jalan yang dilaluinya, termasuk menyebut tempat-tempat penting, seperti Puskesmas, dokter, kantor polisi, sekolah, bengkel, pasar, stasiun, kantor pos dan telegraf, kantor telepon, dan sebagainya,
  - 3) Dapat mengenal bebarapa macam jejak binatang yang ada di sekitar tempat tinggalnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Mengetahui sedikitnya 8 macam tanda jejak yang biasa digunakan dalam kepramukaan dari berbagai macam bahan yang ada, misalnya tanda dengan kapur, batu, kayu, rumput, dan sebagainya,
    - b) Dapat mengikuti jejak yang dibuat pengujinya, dengan tanda jejak yang diketahuinya, sejauh sedikitnya 3 km, tanpa tersesat, dan dilakukan sedikitnya 2 kali, serta dapat memperlihatkan catatan tanda-tanda yang ditemukannya dengan 80% benar,
    - c) Dapat membaca surat sandi yang ditemukannya dalam perjalanan, dengan kesalahan maksimal 25%,
    - d) Dapat menceritakan keadaan yang terjadi di sekitar jalan yang dilaluinya, termasuk menyebut tempat-tempat penting, seperti Puskesmas, dokter, kantor polisi, sekolah, bengkel, pasar, stasiun/terminal, kantor pos dan telegraf, kantor telepon, dan sebagainya,
    - e) Dapat mengenal beberapa macam jejak binatang yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

    - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Penjelajah.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
  - a) Telah memenuhi SKK Penjelajah Tingkat Purwa,
  - b) Mengetahui berbagai macam tanda jejak yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan, yang dibuat dari berbagai macam bahan, misalnya kapur, batu, kayu, rumput, pohon, dan sebagainya,
  - c) Dapat mengikuti jejak yang dibuat oleh pengujinya, sejauh sedikitnya 5 km, dan melalui berbagai macam medan atau rintangan fisik, misalnya tanah lapang, tanah datar, jalan di kampung, jalan di tengah sawah, menyeberang parit, dan sebagainya; kegiatan ini dilakukan sedikitnya dua kali, dan dapat memperlihatkan catatan tanda-tanda yang ditemukannya, dengan 80% benar,
  - d) Dapat mengenal jejak manusia dengan berbagai keadaan, misalnya manusia berjalan dengan bersepatu, bertongkat, lari, pincang, dan sebagainya; atau jejak kuda berjalan, berlari, berpacu, dan sebagainya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penjelajah Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah mencapai SKK Penjelajah Tingkat Madya,
    - b) Dapat membaca surat sandi dan bahasa sandi,
    - c) Dapat mengikuti jejak yang dibuat oleh pengujinya, dengan melalui rintangan yang memerlukan pemecahan dengan akal (gladi tangguh), yang diselesaikannya secara perorangan atau beregu; kegiatan ini dilakukannya sedikitnya 2 kali, dan dapat memperlihatkan catatan tanda-tanda atau terjemahan surat-surat sandi yang ditemukan/ diberikan kepadanya dalam perjalanannya,
    - d) Dapat mengenal jejak kendaraan, dan dapat menyebut arah perjalanan kendaraan, dan sebagainya,
    - e) Dapat membuat cetakan jejak binatang, atau manusia dengan menggunakan batu tahu (gips), sedikitnya 2 buah,
    - f) Dapat membuat "cerita pembungkus" untuk kegiatan penjelajahan, dan membuat tanda jejak untuk Pramuka Siaga sejauh 1 km, atau untuk Pramuka Penggalang sejauh lebih kurang 3 km.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- g) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penjelajah Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Penjelajah/Pencari Jejak.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 016 Tahun 1980*

## **5. Syarat Kecakapan Khusus Pengembara**

- a. Untuk golongan Siaga: ditiadakan
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Dapat memperlihatkan perlengkapan kebutuhan pengembaraan secukupnya, mengemasnya dengan baik dalam tas punggungnya,
    - b) Bersama seorang Pramuka lain yang sejenis, telah melakukan sedikitnya 2 kali pengembaraan dengan berkemah sehari semalam (24 jam), dengan perjalanan berjalan kaki sejauh lebih kurang 10 km, atau bersepeda, atau berperahu sejauh lebih kurang 15 km dari tempat tinggalnya, dan dengan memasak sendiri, serta dengan perencanaan dan persiapan yang sebaik-baiknya,
    - c) Telah mempelajari sejarah atau cerita rakyat (legenda) tentang riwayat desa atau daerahnya, dengan menanyakan kepada tokoh-tokoh masyarakat setempat, mengunjungi museum, perpustakaan atau sumber data lainnya,
    - d) Telah melakukan salah satu di antara kegiatan di bawah ini:
      - (1) Mempelajari sejarah benda-benda purbakala, tempat-tempat bersejarah, pahlawan-pahlawan di desa atau daerahnya,
      - (2) Mempelajari tanaman atau hewan yang hidup di desa atau daerahnya
      - (3) Mempelajari tempat-tempat yang memungkinkan untuk kegiatan wisata atau kegiatan kepramukaan, seperti perkemahan, karya bakti, dan sebagainya,
    - e) Dapat membuat laporan singkat tentang kegiatan yang dilakukannya seperti tersebut nomor d) di atas.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai Penjelajah.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- a) Telah memenuhi SKK Pengembara Tingkat Purwa,
  - b) Telah melakukan 4 kali pengembaraan bersama seorang Pramuka lain yang sejenis, dengan berkemah sejauh 40 km dari tempat tinggalnya, dengan perencanaan dan persiapan yang sebaik-baiknya,
  - c) Telah melakukan salah satu kegiatan di bawah ini:
    - (1) Telah mempelajari kehidupan masyarakat di tempat yang dituju, di salah satu bidang kehidupannya, misalnya kebudayaannya, agamanya, mata pencahariannya, dan sebagainya,
    - (2) Kehidupan binatang atau tanaman yang ada di daerah yang dituju,
  - d) Dapat membuat laporan singkat tentang hasil karyanya seperti tersebut dalam nomor c) di atas, disertai dengan saran atau pendapatnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengembara Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
- a) Telah mencapai SKK Pengembara Tingkat Madya,
  - b) Telah melakukan 8 kali pengembaraan bersama seorang teman Pramuka yang sejenis, dengan berkemah sejauh 60 km dari tempat tinggalnya, dan dengan perencanaan dan persiapan yang sebaik-baiknya,
  - c) Telah melakukan kegiatan penelitian seperti yang tersebut untuk Syarat Kecakapan Khusus Pengembara Tingkat Madya, dengan laporan yang dilengkapi berbagai macam data nyata, misalnya gambar atau foto, angka statistik, dan sebagainya serta pendapat dan saran untuk perbaikan atau penyempurnaan masalah yang ditelitinya,
  - d) Dapat melengkapi laporan pengembaraannya dengan peta pita, peta daerah, dan peta pemandangan,

e) Dapat membuat tenda darurat dengan bahan yang ada di sekitarnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pengembara Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Pengembara.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 016 Tahun 1980*

Jakarta, 24 Januari 1980  
Ketua Kwartir Nasional

Letjen TNI (Purn) Mashudi

**LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 016 TAHUN 1980**

**GAMBAR TKK  
BIDANG PATRIOTISME DAN SENI BUDAYA**



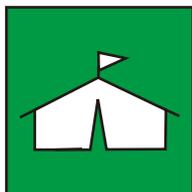
PEMBACA

**GAMBAR TKK  
BIDANG KESEHATAN DAN KETANGKASAN**



PENCAK SILAT

**GAMBAR TKK  
BIDANG KETERAMPILAN DAN TEKNIK PEMBANGUNAN**



BERKEMAH



PENCARI JEJAK



PENGEMBARA

*halaman ini sengaja dikosongkan*

**KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 130 TAHUN 1980  
TENTANG  
SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR  
TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENGHIJAUAN**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 130 TAHUN 1980**  
**TENTANG**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENGHIJAUAN**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : 1. bahwa bumi, air, udara, dan segala sesuatu yang terkandung di dalamnya perlu dilestarikan dan dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk kepentingan bangsa dan negara;
2. bahwa salah satu kegiatan yang dapat menunjang hal-hal seperti termaksud dalam butir 1 tersebut di atas adalah penghijauan, dan karenanya penghijauan perlu digalakkan di kalangan anggota Gerakan Pramuka;
3. bahwa untuk mendorong agar anak didik bergiat dalam kegiatan penghijauan perlu adanya tanda kecakapan khusus penghijauan berikut persyaratannya.
- Mengingat : 1. Pasal 9, ayat 3 sub e Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
2. Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1978.
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 134 Tahun 1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus.
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979.
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 016 Tahun 1980.
- Mendengar : Saran-saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.



## MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Syarat-syarat Kecakapan Khusus tentang Penghijauan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I keputusan ini.
- Kedua : Gambar Tanda Kecakapan Khusus Penghijauan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II keputusan ini.
- Ketiga : Syarat-syarat Kecakapan Khusus ini termasuk dalam bidang sosial, peri kemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup.
- Keempat : Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 20 Desember 1980.  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi.



*halaman ini sengaja dikosongkan*

**LAMPIRAN I**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 130 TAHUN 1980**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENGHIJAUAN**

**1. Untuk golongan Siaga**

**Seorang Pramuka Siaga harus:**

- a. Mengerti pentingnya penghijauan halaman rumah dan lingkungannya bagi kehidupan manusia (ditinjau dari segi kesehatan, keindahan, dan perlindungan),
- b. Telah menanam tanaman hias atau tanaman lainnya, sedikitnya satu batang tanaman, di dalam pot atau di halaman rumahnya/sekolahnya, dan merawatnya sedikitnya satu bulan,
- c. Telah membantu membersihkan halaman rumah atau sekolah, atau halaman bangunan lainnya, selama sedikitnya satu bulan.

**2. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega**

a. Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- 1) Mengerti pentingnya penghijauan, misalnya ditinjau dari segi kesehatan, keindahan, pencegahan erosi, iklim, perlindungan, peneduh, dan lain-lain,
- 2) Mengenal berbagai jenis tanaman untuk penghijauan, misalnya tanaman untuk penutup tanah, pagar, pelindung angin, peneduh, tanaman hias, dan lain-lain.
- 3) Telah menanam sedikitnya lima batang pohon yang berguna dalam pot atau di halaman rumah/sekolah/bangunan lainnya, selama sedikitnya dua bulan,
- 4) Telah ikut memelihara halaman rumah/sekolah atau lingkungan RT/RW atau desanya, termasuk kebersihan dan keindahan halaman tersebut, selama sedikitnya satu bulan

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Penghijauan.
- b. Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- 1) Telah memenuhi SKK Penghijauan Tingkat Purwa,
  - 2) Dapat membuat perencanaan (desain) pengaturan halaman

rumah/sekolah/tempat ibadat, dan lain-lain, dengan mengingat berbagai fungsi, misalnya keindahan, kesehatan, dan lain-lain,

- 3) Telah mencoba mengadakan penghijauan di lingkungannya, misalnya penghijauan tepi jalan, taman-taman, dan lain-lainnya, serta merawatnya sampai tumbuh baik,
- 4) Mengerti pentingnya penyiangan, penyiraman, pemangkasan, pemberantasan hama, dan penyakit serta pemupukan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TTK Penghijauan Tingkat Purwa.

c. Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- 1) Telah memenuhi SKK Penghijauan Tingkat Madya,
- 2) Dapat menjelaskan kepada orang lain tentang pentingnya pemeliharaan lingkungan dan perlindungan alam, dengan menggunakan alat bantu pandang dengar, misalnya dengan foto, gambar, slide, poster, atau papan demonstrasi erosi tanah, dan sebagainya
- 3) Mengerti berbagai macam pupuk tanaman serta cara penggunaannya,
- 4) Telah berhasil membuat bibit tanaman untuk penghijauan, sedikitnya 20 batang tanaman, yang telah dipeliharanya sampai tumbuh dengan baik.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

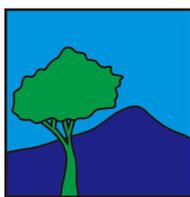
- 5) Telah merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan Bakti Nyata Pramuka, dalam bentuk kegiatan penghijauan,
- 6) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TTK Penghijauan Tingkat Madya.

Jakarta, 20 Desember 1980  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi

**LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 130 TAHUN 1980**

**GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS  
BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG ROYONG,  
KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA DAN  
LINGKUNGAN HIDUP**



PENHIJAUAN

*halaman ini sengaja dikosongkan*

**KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 017 TAHUN 1981  
TENTANG  
SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR  
TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENDAKIAN GUNUNG**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 017 TAHUN 1981**  
**TENTANG**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENDAKIAN GUNUNG**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : 1. bahwa gunung sebagai salah satu keindahan dan bagian dari alam semesta akan selalu menarik perhatian bagi seluruh umat manusia, karena di dalamnya mengandung 1001 macam ciptaan Tuhan yang patut untuk dikenal, diketahui, dipelajari, dimanfaatkan, dan disyukuri demi untuk kepentingan hidupnya;
2. bahwa kegiatan penjelajahan dan pendakian gunung yang penuh romantika dan petualangan itu, akan sangat menarik bagi para Pramuka dalam usaha mengenalkan agar tumbuh rasa cintanya terhadap alam sesuai dengan salah satu darmanya;
3. bahwa untuk mendorong agar anak didik bergiat dalam kegiatan pendakian gunung perlu adanya syarat kecakapan khusus penghijauan berikut tandanya.
- Mengingat : 1. Pasal 9, ayat 3 sub e Anggaran Dasar Gerakan Pramuka.
2. Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1978.
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 134/KN/1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus.
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979.
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 016 Tahun 1980.

Mendengar : Saran-saran Pimpinan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.

### **MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :
- Pertama : Syarat-syarat dan Tanda Kecakapan Khusus Pendakian Gunung sebagaimana tercantum dalam Lampiran I keputusan ini..
- Kedua : Gambar Tanda Kecakapan Khusus Pendakian Gunung sebagaimana tercantum dalam Lampiran II keputusan ini.
- Ketiga : Syarat-syarat Kecakapan Khusus ini dimasukkan dalam bidang sosial, peri kemanusiaan, gotong royong, ketertiban masyarakat, perdamaian dunia dan lingkungan hidup.
- Keempat : Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 6 Februari 1981.  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi.



*halaman ini sengaja dikosongkan*

**LAMPIRAN I**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 017 TAHUN 1980**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENDAKIAN GUNUNG**

**I. Untuk golongan Siaga**

**Seorang Pramuka Siaga harus:**

- a. Dapat menunjukkan hasil karyanya menggambar pemandangan dengan “gunung” sebagai latar belakangnya,
- b. Dapat menjelaskan secara sederhana fungsi gunung bagi kepentingan lingkungan hidup,
- c. Pernah sedikitnya 2 kali mengikuti perjalanan mendaki gunung bersama Pembinaanya, selama lebih kurang 4 jam pergi pulang,
- d. Dapat menunjukkan usahanya dalam ikut menunjang pada gerakan pelestarian alam.

**2. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega**

a. Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

- 1) Mengerti pentingnya fungsi gunung ditinjau dari segi kesehatan, keindahan, pencegahan erosi, iklim dan cuaca, sumber air bersih, perlindungan dan pelestarian alam,
- 2) Mengenal berbagai gunung berapi yang masih aktif dan yang sudah tidak aktif, serta manfaat dan bahayanya,
- 3) Pernah sedikitnya 2 kali mendaki gunung bersama atau tanpa pembinaanya selama kurang lebih 8 jam pergi pulang (khususnya bagi Penggalang),
- 4) Dapat menunjukkan usahanya terhadap gerakan kebersihan serta terhadap kelestarian flora dan fauna di sekitarnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pendakian Gunung.
- b. Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
- 1) Telah memenuhi SKK Pendakian Gunung Tingkat Purwa,
  - 2) Dapat membuat sketsa perjalanan pendakian gunung yang memuat gambar situasi tempat-tempat penting serta panorama yang dapat dinikmati keindahannya oleh pendaki gunung,



- 3) Telah mengikuti kegiatan pendakian gunung sedikitnya 4 kali bersama atau sepengetahuan pembinanya selama kurang lebih 10 jam pergi pulang serta membuat catatan selama dalam perjalanan,
- 4) Mengerti makna dan hikmah gunung berikut seluruh isinya yang berupa flora dan fauna serta panorama bagi kepentingan kehidupan umat manusia.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- 5) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Penggalang, sehingga mencapai TKK Pendakian Gunung Tingkat Purwa.

c. Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- 1) Telah memenuhi SKK Pendakian Gunung Tingkat Madya,
- 2) Dapat memberikan penyuluhan kepada orang lain tentang fungsi gunung bagi kepentingan lingkungan hidup serta pelestarian alam kepada orang lain,
- 3) Dapat membuat sketsa perjalanan pendakian gunung lengkap dengan petunjuk-petunjuk mengenai tempat-tempat yang perlu mendapat perhatian guna pedoman kegiatan pendakian gunung bagi orang lain,
- 4) Telah mengikuti kegiatan pendakian gunung sedikitnya 6 kali bersama atau sepengetahuan pembinanya selama lebih kurang 2 hari perjalanan pergi-pulang,
- 5) Telah mengikuti sedikitnya 2 kali gerakan penghijauan,
- 6) Membuat makalah tentang pendakian gunung sebanyak 2 halaman kertas A4 diketik 2 spasi.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- 7) Telah dapat membuat rencana dan program pendakian gunung dan dapat melaksanakan dengan baik sesuai keadaan, tempat dan waktu.
- 8) Telah melatih sedikitnya 2 orang Pramuka Penggalang, sehingga mencapai TKK Pendakian Gunung Tingkat Madya.

Jakarta, 6 Februari 1981  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi

**LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 017 TAHUN 1981**

**GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS  
BIDANG SOSIAL, PERIKEMANUSIAAN, GOTONG ROYONG,  
KETERTIBAN MASYARAKAT, PERDAMAIAN DUNIA DAN  
LINGKUNGAN HIDUP**



PENDAKIAN GUNUNG

*halaman ini sengaja dikosongkan*

**KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 030 TAHUN 1981  
TENTANG  
SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR  
TANDA KECAKAPAN KHUSUS  
AGAMA KATOLIK, KRISTEN PROTESTAN  
HINDU DAN BUDHA**



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

**KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 030 TAHUN 1981**  
**TENTANG**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS**  
**AGAMA KATOLIK, KRISTEN PROTESTAN, HINDU DAN BUDHA**

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : 1. bahwa untuk mendidik watak dan budi pekerti yang luhur bagi anggota Pramuka diperlukan pendidikan agama yang sesuai dengan keyakinan yang dianutnya;
2. bahwa sesuai dengan prinsip dasar pendidikan kepramukaan, maka untuk dapat mendorong dan menarik minat anggota Pramuka dalam melaksanakan agama yang diyakininya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari, perlu adanya tanda kecakapan khusus agama berikut persyaratannya;
3. bahwa sehubungan dengan itu perlu ditetapkan syarat-syarat dan gambar Tanda Kecakapan Khusus Agama Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha, melengkapi Syarat-syarat dan Tanda Kecakapan Khusus Agama Islam yang tercantum dalam lampiran Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979.
- Mengingat : 1. Pasal 9, ayat 3 sub c Anggaran Dasar Gerakan Pramuka
2. Pasal 13, ayat 2 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Tahun 1978;
4. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 134/KN/76 Tahun 1976.
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 132 Tahun 1979.
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 016 Tahun 1980.
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka No. 130 Tahun 1980.

Mendengar : Saran-saran Pimpinan Kwartir Nasional.

### MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Syarat-syarat Kecakapan Khusus tentang Agama Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha sebagaimana tercantum dalam Lampiran I keputusan ini.

Kedua : Gambar Tanda Kecakapan Khusus Agama Katolik, Kristen Protestan, Hindu dan Budha sebagaimana tercantum dalam Lampiran II keputusan ini.

Ketiga : Syarat-syarat Kecakapan Khusus ini termasuk dalam Bidang Agama, Mental, Moral, Spiritual, Pembentukan Pribadi dan Watak.

Keempat : Apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Keputusan ini mulai berlaku sejak ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
Pada tanggal 28 Februari 1981.  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi.

*halaman ini sengaja dikosongkan*

**LAMPIRAN I**  
**SURAT KEPUTUSAN**  
**KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA**  
**NOMOR: 030 TAHUN 1981**  
**SYARAT-SYARAT DAN GAMBAR**  
**TANDA KECAKAPAN KHUSUS (TKK)**  
**AGAMA KATOLIK, KRISTEN PROTESTAN, HINDU DAN BUDHA**

**AGAMA KATOLIK**

**1. SKK Do'a**

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Membuat tanda Salib dengan ucapannya yang benar,
  - 2) Mengucapkan do'a "Bapa Kami",
  - 3) Mengucapkan do'a "Salam Maria".
  
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Mengucapkan do'a "Harapan, Iman dan Cinta Kasih",
    - b) Memimpin do'a sebelum dan sesudah makan bersama,
    - c) Mendo'akan dan mengerti isi do'a "Syahadat".Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Do'a.
  
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Do'a Tingkat Purwa,
    - b) Membuat do'a pribadi sesuai dengan kebutuhannya,
    - c) Mendo'akan orang yang sedang sakit,
    - d) Memimpin do'a pada pertemuan bersama.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Do'a Tingkat Purwa.
  
  - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Do'a Tingkat Madya,



- b) Mengambil naskah Kitab Suci (Injil) dan membuat do'a sesuai dengan isi naskahnya,
- c) Memimpin Ibadat Sabda,
- d) Menjelaskan arti dan kegunaan do'a.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Do'a Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Do'a.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## 2. SKK Gereja

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus tahu:

- 1) Nama Pastor Parokinya,
- 2) Nama Ketua Dewan Paroki,
- 3) Alamat gerejanya.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
  - a) Nama dan alamat uskupnya,
  - b) Nama dan alamat Kardinal Indonesia,
  - c) Nama Paus di Roma,
  - d) Kedudukan para biarawan (broeder) dan biarawati (suster).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Gereja.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Gereja Tingkat Purwa,
    - b) Tahu struktur hirarkhis Gereja,
    - c) Tahu siapakah Simon Petrus itu dalam pemerintahan Gereja,
    - d) Dapat menjelaskan bahwa Gereja adalah Tubuh Kristus dan kita anggota-anggotanya,
    - e) Dapat mencari kutipan Kitab Suci (Injil) yang mengatakan bahwa Gereja ini adalah Gereja Kristus.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Gereja Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Gereja Tingkat Madya,

b) Dapat menjelaskan artinya: Gereja itu satu, Katolik dan apostolik,

c) Tahu pelayanan Gereja pada umat itu pertama-tama apa,

d) Mengetahui peranannya dalam kehidupan Gereja,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Gereja Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Gereja.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

### **3. SKK Pelayanan**

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

1) Menjadi putera altar,

2) Menghias altar,

3) Membantu pekerjaan di rumah.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:

a) Membantu kegiatan di Paroki (muda-mudi, dewan Paroki, Wakil Paroki, dan lain-lainnya)

b) Menjenguk dan menghibur penghuni di panti asuhan yatim piatu, jompo, dan anak-anak cacat,

c) Mencari naskah Kitab Suci (Injil) tentang pelayanan Yesus bagi orang lain demi keselamatannya,

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Pelayanan.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
  - a) Telah memenuhi SKK Pelayanan Tingkat Purwa,
  - b) Dapat menceritakan riwayat singkat Yesus kepada Pramuka Siaga,
  - c) Dapat memimpin regunya untuk tugas membantu pekerjaan yang sesuai dengan lingkungannya (aksi sosial, bulan dana, kebersihan, dan lain-lainnya),
  - d) Dapat mengatur lalu-lintas jalan, apabila ada orang akan menyeberang jalan ramai.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pelayanan Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Pelayanan Tingkat Madya,
    - b) Dapat membantu dan melayani orang sakit,
    - c) Dapat memimpin regu mengadakan aksi sosial bagi para gelandangan/kaum miskin,
    - d) Dapat mencari dan menjelaskan naskah Injil, bahwa Yesus dekat dengan kaum miskin.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Pelayanan Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Pelayanan.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## **AGAMA KRISTEN PROTESTAN**

### **1. SKK Saksi Krstus**

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Menggambar dan membuat sebuah salib hiasan,
  - 2) Menceritakan tentang Natal, Jumat Agung dan Paskah,
  - 3) Hafal perkataan Tuhan Yesus di kayu Salib.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
  - a) Dapat menyebut pasal-pasal dari kitab-kitab yang memuat cerita tentang kesengsaraan Yesus sampai matinya di kayu Salib,
  - b) Dapat menuliskan perkataan Tuhan Yesus di kayu salib pada karton atau kertas tebal dalam bentuk yang indah dan berwarna sebagai hiasan dinding,
  - c) Dapat menggambar dengan baik pada sehelai karton atau kertas tebal 3 buah salib yang terpancang di atas bukit sebagai penunjuk halaman buku,
  - d) Hafal 3 buah Nats yang menubuatkan kematian Yesus dalam Perjanjian Lama.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Saksi Kristus.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
  - a) Telah memenuhi SKK Saksi Kristus Tingkat Purwa,
  - b) Membuat sebuah karangan singkat tentang kematian Yesus di kayu Salib,
  - c) Menguraikan arti kematian Yesus di kayu Salib,
  - d) Menjelaskan dengan kata-kata sendiri, kapan, di mana, dan dalam peristiwa apa Yudas menjalankan peranannya pada riwayat kesengsaraan dan kematian Yesus,
  - e) Menceritakan tentang peranan Petrus sejak di taman Gatsemani sampai Tasiksiberias.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Saksi Kristus Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
  - a) Telah memenuhi SKK Saksi Kristus Tingkat Madya,
  - b) Menguraikan tentang anak domba Paskah dalam Perjanjian Lama dihubungkan dengan kematian Yesus di kayu Salib,
  - c) Menghubungkan peristiwa di Padang Tiyah dengan kematian Yesus di Bukit Golgota,
  - d) Menceritakan riwayat Nabi Musa secara singkat dan jelas, sejak lahir sampai pada saat penunjukannya sebagai

- pembebas kaumnya,
- e) Hafal dan mengerti arti khotbah di bukit.  
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
  - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Saksi Kristus Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Saksi Kristus.
- Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## 2. SKK Terang Alkitab

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Hafal 10 ayat dari dalam Alkitab,
  - 2) Tahu nama kitab-kitab dalam Perjanjian Lama,
  - 3) Tahu nama 12 orang murid Tuhan Yesus.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Tahu nama kitab-kitab dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru,
    - b) Dapat menceritakan suatu kisah dari Alkitab,
    - c) Tahu di mana dituliskan dalam Alkitab tentang Sepuluh Hukum Tuhan dan Doa Bapa Kami,
    - d) Hafal nama-nama dari Tuhan Yesus yang dipergunakan dalam Alkitab.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

    - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Terang Alkitab.
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Terang Alkitab Tingkat Purwa,
    - b) Dapat menguraikan arti dari perumpamaan Tuhan Yesus,
    - c) Mengerti isi dari dua buah kisah dalam Alkitab,
    - d) Dapat menerangkan arti kata-kata Emmanuel, Bethel, Maranatha, Pantekosta, Natal dan sebagainya,
    - e) Tahu beberapa nama pengarang Injil dalam Alkitab.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Terang Alkitab Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Terang Alkitab Tingkat Madya,
    - b) Tahu sejarah singkat terjadinya Alkitab,
    - c) Tahu secara garis besar tentang hubungan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru,
    - d) Tahu isi pokok dari kitab Injil dan perbedaan-perbedaannya,
    - e) Tahu arti dan makna Tritunggal.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Terang Alkitab Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Terang Alkitab.  
*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

### 3. SKK Suluh Gereja

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Dapat menunjukkan nama dan alamat Gerejaya dan Gereja lain yang terdekat,
  - 2) Dapat menunjukkan nama dan alamat Pendetanya dan seorang Pendeta lain yang terdekat,
  - 3) Dapat menunjukkan Puskesmas dan Pos Polisi terdekat.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Mengetahui Gereja-Gereja yang ada di wilayahnya dan aliran masing-masing,
    - b) Mengetahui sedikitnya 5 arti singkatan nama Gereja, misalnya GPIB, GKI, dan sebagainya,
    - c) Mengenal nama dan alamat Ketua Dewan Gereja setempat,

d) Dapat menguraikan beberapa fungsi anggota Majelis Gereja.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Suluh Gereja.

2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Suluh Gereja Tingkat Purwa,

b) Mengetahui sedikitnya 5 arti singkatan nama Badan Kristen, seperti GMKI, GAMKI, dan sebagainya,

c) Mengerti maksud dan tujuan dari Gerakan Oikumene,

d) Dapat mengantarkan seseorang ke rumah Pendeta atau rumah anggota Majelis Gereja,

e) Dapat membacakan sebuah Nats atau nyanyian untuk seorang pasien di rumah sakit atau ikut serta dalam koor/paduan suara di Gereja.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Suluh Gereja Tingkat Purwa.

3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

a) Telah memenuhi SKK Suluh Gereja Tingkat Madya,

b) Mengetahui maksud dan tujuan Dewan Gereja se Dunia (DGD) dan Badan-badannya,

c) Mengetahui struktur organisasi Gerejanya,

d) Mengerti arti Reformasi dan tokoh-tokohnya,

e) Dapat menguraikan aliran Gereja-Gereja yang dikenalnya.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Suluh Gereja Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Suluh Gereja.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## AGAMA HINDU

### 1. SKK Bhakti

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Dapat menyebutkan tata urutan Persembahyangan Tri Sandhya,
  - 2) Dapat menyebutkan yang dimaksud dengan Catur Guru,
  - 3) Dapat merapalkan/mengucapkan Gayatri Mantram dengan baik dan benar,
  - 4) Dapat melaksanakan Persembahyangan Tri Sandhya dengan baik dan tertib sesuai dengan tata urutannya "Asana" Pranaya, Karosudhana, Ngawit, dan seterusnya.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Dapat melaksanakan persembahyangan Tri Sandhya dengan baik dan tertib,
    - b) Dapat merapalkan/mengucapkan mantram Tri Sandhya dari bait pertama sampai dengan bait ke enam.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Bhakti.
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Bhakti Tingkat Purwa,
    - b) Dapat menjelaskan arti Sloka-Sloka Mantram Tri Sandhya,
    - c) Dapat menyebutkan tata urutan Panca Sembah sebagai lanjutan Tri Sandhya.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Bhakti Tingkat Purwa.
  - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Bhakti Tingkat Madya,
    - b) Dapat memimpin Persembahyangan Tri Sandhya, Panca Sembah, dan Memohon Tirta,
    - c) Berbakti kepada Catur Guru.



Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Bhakti Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Bhakti.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## 2. SKK Dharmika

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Bersikap sopan santun, ramah tamah dan berbudi luhur (berfikir, berkata-kata, dan berbuat yang benar),
- 2) Dapat menunjukkan beberapa contoh dari orang-orang yang Dharmika dalam cerita Pewayangan,
- 3) Dapat menjelaskan pengertian Tri Karya Parisaddha sebagai landasan Dharma,
- 4) Dapat menyebutkan tugas dan kewajiban seorang Pramuka Siaga sesuai dengan Dharmanya.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
  - a) Tahu dan dapat melaksanakan aturan-aturan kehidupan seorang Dharmika (Cila Casana) terutama dari Tri Karya Parisuddha,
  - b) Dapat menyebutkan contoh pengertian Perbuatan Dharma (Catur Paramita) dan dapat menyebut tiga jenis perbuatan Adharma (Lobha, Moha, Krodha).

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- c) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Dharmika.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Dharmika Tingkat Purwa,
    - b) Telah melaksanakan Perbuatan Dharma sekurang-kurangnya 4 kali,
    - c) Dapat memberikan ceramah tentang Dharma kepada teman-temannya dengan peserta paling sedikit 10 orang.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Dharmika Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Dharmika Tingkat Madya,
    - b) Dapat membaca Sarasamuscaya Mandala I (tentang Dharma),
    - c) Dapat menjelaskan contoh-contoh Perbuatan Adharma dalam Sad Atatayi.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Dharmika Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Dharmika.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

### 3. SKK Wicaksana

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Dapat menjalankan aturan-aturan Sila Casana, Bahkti, dan Sopan Santun,
  - 2) Dapat menjelaskan arti Lambang/Atribut-atribut Agama Hindu Swastika,
  - 3) Dapat menyebutkan sarana-sarana pokok dalam persembahyangan Agama Hindu,
  - 4) Telah membaca Kitab Upadesa sampai tamat.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Telah menjalankan Cila Casana, Bhakti dan Hidup Dharmika
    - b) Dapat membaca Sloka Bhagawadgita 10 bait dengan baik dan menterjemahkannya,
    - c) Dapat memimpin dan melaksanakan persembahyangan bersama,

- d) Dapat melagukan beberapa nyanyian Suci Agama Hindu, seperti Kidung Warga Sari, Kekawin.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Wicaksana.

- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:

- a) Telah memenuhi SKK Wicaksana Tingkat Purwa,
- b) Telah membaca Bhagawadgita Bab I sampai dengan Bab II,
- c) Dapat menyebutkan sifat-sifat Pemimpin Hindu astabrata.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Wicaksana Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:

- a) Telah memenuhi SKK Wicaksana Tingkat Madya,
- b) Telah membaca Bhagawatgita XVIII dan Sarasamucaya hingga selesai,
- c) Dapat memimpin dan melaksanakan doa-doa Pujaan.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Wicaksana Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Wicaksana.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

#### 4. SKK Satwika

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Dapat menjalankan Sila Casana, Bahkti, dan Dharma,
- 2) Dapat menyebutkan Panca Craddha Agama Hindu,
- 3) Dapat mengucapkan beberapa Sloka Weda yang menyebutkan keesaan Tuhan Yang Maha Esa,
- 4) Dapat menunjukkan beberapa perbedaan tempat pemujaan Tuhan Yang Maha Esa dengan tempat pemujaan Bhatara-Bhetari.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Satwika Siaga,
    - b) Telah membaca Kitab Upadesa,
    - c) Dapat menyebutkan sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa dalam Cadu Cakti.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Satwika.
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus :
    - a) Telah memenuhi SKK Satwika Tingkat Purwa,
    - b) Dapat menjelaskan sifat-sifat Tuhan Yang Maha Esa (Asta Esuarya),
    - c) Telah membaca kitab Bhagawadgita.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Satwika Tingkat Purwa.
  - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Satwika Tingkat Madya,
    - b) Telah membaca Kitab Sarasamuscaya dan pernah bertirta Yatra pada 5 tempat suci Hindu,
    - c) Dapat melaksanakan Tapa, Brata, Yoga dan Samadi.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Satwika Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Satwika.
- Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## 5. SKK Dana Punia

- a. Untuk golongan Siaga
- Seorang Pramuka Siaga harus:
- 1) Hidup hemat, teratur, sederhana dan terampil,
  - 2) Telah memiliki kebiasaan menabung,

- 3) Telah melaksanakan Dana Punia waktu Hari Raya Hindu kepada Resi-resi/Pandita atau kepada Lembaga-lembaga Sosial Agama Hindu.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Dana Punia Siaga,
    - b) Telah melaksanakan Dana Punia secara teratur tiap-tiap Hari Raya kepada Resi-resi/Pandita atau kepada Lembaga-lembaga Sosial Agama Hindu, selama 6 bulan,
    - c) Telah dapat membantu Lembaga-lembaga Sosial Agama Hindu dalam Usaha Dana Punia.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Dana Punia.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Dana Punia Tingkat Purwa,
    - b) Telah dapat mengabdikan dirinya kepada para Resi/Pandita atau pada Lembaga Sosial Agama Hindu selama 1 bulan dalam usaha Dana,
    - c) Dapat menjelaskan kepada Pramuka lainnya tentang Dana Punia dalam kehidupan Agama serta menggalakkannya sebagai kewajiban suci.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Dana Punia Tingkat Purwa.
- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Dana Punia Tingkat Madya,
    - b) Dapat merencanakan, mempersiapkan, dan melaksanakan program Dana Punia untuk kepentingan kemanusiaan dan keagamaan,
    - c) Dapat menyebutkan jenis-jenis bentuk Dana Punia dan tingkatannya sesuai dengan ajaran Agama Hindu.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Dana Punia Tingkat Madya.

c. Gambar TKK Dana Punia.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## AGAMA BUDHA

### 1. SKK Bhakti

a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Mengetahui cara dan dapat melaksanakan kebaktian,
- 2) Dapat melakukan dan bersikap dengan benar pada waktu anjali, memanjatkan/membaca paritta dan namaskara,
- 3) Dapat menyanyikan dan menjelaskan arti paritta Vandana dan Tisarana,
- 4) Dapat menyanyikan viharagita "Aku berlingung" dan Namaskara,
- 5) Dapat melaksanakan kebaktian dengan terampil, tertib, tenang, dan khidmat.

b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega

- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
  - a) Dapat melakukan kebaktian seperti yang dilaksanakan oleh Pramuka Siaga,
  - b) Dapat menyanyikan dan menjelaskan arti Paritta Trisila,
  - c) Dapat melaksanakan meditasi "Metta Bhavana" dengan mengucapkan dalam hati kalimat "Hatiku penuh cinta kasih bebas dari kebencian" selama meditasi.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Bhakti.
- 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
  - a) Dapat melaksanakan kebaktian umum tanpa hadirnya seorang Bhiksu dengan memanjatkan Paritta Vandana, Tisarana, dan Pancasila,

- b) Dapat melaksanakan meditasi "Samatha Bhavana",
- c) Dapat melaksanakan kebaktian umum dengan dihadiri seorang Bhiksu dengan memanjatkan paritta Osaka, Vandana, Tisarana, dan Pancasila, serta dengan melaksanakan meditasi "Metta Bhavana",
- d) Telah pernah menghadiri Upacara Waisak dan Kathina, masing-masing sedikitnya sekali.

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Bhakti Tingkat Purwa.

- 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
  - a) Dapat memimpin kebaktian yang dihadiri oleh seorang Bhiksu,
  - b) Dapat memimpin kebaktian dalam upacara Waisak, Asadha, dan Kathina
  - c) Dapat menyanyikan dan menerangkan arti "Jaya Manggala Gatha".

Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:

- d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Bhakti Tingkat Madya.

- c. Gambar TKK Bhati.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

## 2. SKK Saddha

- a. Untuk golongan Siaga

Seorang Pramuka Siaga harus:

- 1) Hafal dan dapat menjelaskan Pancasila dan Paritta Puja,
- 2) Dapat menceritakan sejarah hidup Sang Sidharta dan salah satu Bodhisatva,
- 3) Dapat menjelaskan Tri Ratna kepada Siaga lain,
- 4) Hafal lagu "Aku Berlindung".
- 5) Dapat melaksanakan kebaktian dengan terampil, tertib, tenang, dan khidmat.

- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
- 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Menjalankan Attha-Sila pada hari-hari uposatha,
    - b) Hafal dan dapat menjelaskan tentang Catur Arya Styani,
    - c) Hafal dan dapat menjelaskan Paritta Budhanussati, Sanghanussati, dan Dhammanussati,
    - d) Hafal dan tahu arti "Vijaya sutta".Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Saddha.
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Saddha Tingkat Purwa,
    - b) Hafal dan dapat menjelaskan "Maha Menggala Sutta",
    - c) Hafal dan tahu arti "Ratana Sutta".Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Saddha Tingkat Purwa.
  - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Saddha Tingkat Madya,
    - b) Hafal dan dapat menjelaskan "Karaniya Metta Sutta",
    - c) Dapat memberi ceramah tentang Saddha yang harus diimani kepada sesama teman Pramuka,
    - d) Dapat menceritakan secara ringkas tentang Tipitaka.Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
    - e) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Saddha Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Saddha.

*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*



### 3. SKK Sila

- a. Untuk golongan Siaga  
Seorang Pramuka Siaga harus:
  - 1) Dapat menyanyikan dan mengetahui arti Paritta Trisila,
  - 2) Tahu dan dapat menceritakan riwayat hidup Sang Budha Gautama,
  - 3) Tahu tentang cerita-cerita yang bertemakan akibat melakukan perbuatan dan perkataan yang tidak susila.
- b. Untuk golongan Penggalang, Penegak dan Pandega
  - 1) Untuk mencapai Tingkat Purwa seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Sila untuk Pramuka Siaga,
    - b) Dapat menyanyikan dan menjelaskan arti Paritta Pancasila,
    - c) Tahu dan mengerti tentang perbuatan yang susila dan yang tidak susila,
    - d) Tahu dan mengerti tentang perkataan yang susila dan yang tidak susila,
    - e) Mengetahui dan dapat mengucapkan Ettavata Sutta.  
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
      - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Sila.
  - 2) Untuk mencapai Tingkat Madya seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Saddha Tingkat Purwa,
    - b) Memiliki pengetahuan tentang Silaparamita,
    - c) Tahu tentang macam-macam Sila dan melaksanakan sila tersebut,
    - d) Dapat menyanyikan dan tahu arti Sigalovada Sutta,
    - e) Dapat menjelaskan kedudukan Sila sebagai alat dalam berhubungan dengan sesama manusia.  
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
      - f) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Sila Tingkat Purwa.
  - 3) Untuk mencapai Tingkat Utama seorang Pramuka harus:
    - a) Telah memenuhi SKK Sila Tingkat Madya,
    - b) Dapat memberikan ceramah tentang Sila kepada sesama rekannya,

- c) Tahu pahala bagi yang melaksanakan Sila.  
Khusus untuk Pramuka Penegak dan Pandega, ditambah dengan:
  - d) Telah melatih sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Sila Tingkat Madya.
- c. Gambar TKK Sila.  
*Periksa Lampiran II Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 030 Tahun 1981*

Jakarta, 28 Februari 1981  
Ketua Kwartir Nasional,

Letjen TNI (Purn) Mashudi

*halaman ini sengaja dikosongkan*

LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 030 TAHUN 1981

GAMBAR TKK AGAMA KATOLIK



DOA



GEREJA



PELAYANAN

GAMBAR TKK AGAMA KRISTEN PROTESTAN



SAKSI KRISTUS



TERANG ALKITAB

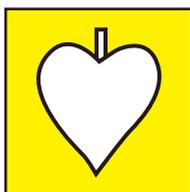


SULUH GEREJA

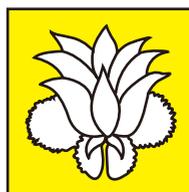
GAMBAR TKK AGAMA BUDHA



BHAKTI



SADDHA



SILA

LAMPIRAN II  
SURAT KEPUTUSAN  
KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA  
NOMOR: 030 TAHUN 1981

GAMBAR TTK AGAMA HINDU



BHAKTI



DHARMIKA



WICAKSANA



DANA PUNIA



SATWIKA